

Frederikus Koli mugin

by UNITRI Press

Submission date: 16-Oct-2023 07:05PM (UTC-0700)

Submission ID: 1998219730

File name: Frederikus_Koli_mugin.docx (34.48K)

Word count: 1064

Character count: 7515

**KINERJA PERANGKAT DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN
SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA TEGALGONDO KECAMATAN
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

FREDERIKUS KOLI MUKIN

2019210116

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGGA DEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Penelitian ini mempelajari kinerja kepala desa dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan digambarkan melalui wawancara dengan informan. Data primer dan data sekunder dipakai dalam penelitian ini. Data tersebut bersifat deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen, serta diolah dengan baik dalam alat informasi yang dapat diambil kesimpulan dari para informan.

Hasil penelitian ini membuktikan aparat desa dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia dinilai sudah efektif secara optimal karena telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan, dimana aparat desa telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat meskipun sosialisasi sudah tercapai masih kurang.

Kata Kunci : Kinerja, perangkat desa, pembangunan sumberdaya manusia

7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam seluruh aktivitas organisasi. Sebagai faktor kunci, Sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dalam kegiatannya.

Kebutuhan akan pembangunan yang berkualitas dan pengembangan sumber daya manusia semakin mendesak seiring dengan perubahan dinamika lingkungan. Pengelolaan sumber daya manusia harus ditekankan, karena setiap manusia mempunyai kreativitas, emosi dan inisiatif untuk membangun sikap, oleh karena itu sikap tersebut merupakan landasan perilaku dan tindakan manusia sehari-hari. Dalam situasi seperti ini, instansi atau organisasi pemerintah harus melakukan kegiatan yang dapat membawa manfaat besar dan berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia adalah pemanfaatan secara optimal sumber daya manusia yang ada agar sumber daya manusia tersebut dapat bekerja secara maksimal untuk bersama-sama mencapai tujuan sesuai visi dan misi organisasi, lembaga (Saharudin, 2016:2).

Sumber daya manusia sangatlah penting dan harus diintegrasikan dalam diri setiap pengelola desa untuk mencapai tujuan yang direncanakan, yang mencakup kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu, keterampilan yang diperlukan untuk menjadi tanggung jawab pekerjaan Anda. Perspektif personel dapat dilihat dari perspektif kuantitatif dan kualitatif, sedangkan perspektif kuantitatif menyangkut sumber daya manusia yang tidak penting dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan, sedangkan perspektif kualitatif menyangkut sumber daya manusia yang tidak penting dalam hal kontribusinya. pembangunan Dimensi kualitas berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk fisik atau kemampuan non fisik (kecerdasan dan jiwa). Personil yang berkualitas mempunyai pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang baik, oleh sebab itu, desa harus membangun mesin desa sendiri dan mengembangkan kualitas. Para pemimpin desa diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mereka agar dapat lebih merespon

tuntutan waktu dan meningkatkan efektivitas mereka dalam organisasi. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan perangkat atau peralatan yang mempengaruhi kontribusinya terhadap fasilitas atau organisasi. Organisasi dalam meningkatkan kinerja perangkat kerja yang didukung. Pada organisasi tradisional, fokus pada sumber daya manusia belum sepenuhnya diterapkan. Oleh sebab itu, berbagai infrastruktur harus dipersiapkan demi mendukung proses penciptaan sdm yang berkualitas. Organisasi yang ingin tetap berkembang dan mempunyai kultur positif di mata masyarakat tidak boleh mengabaikan aspek pengembangan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Faktor-faktor yang meningkatkan kinerja mencakup keterampilan individu, terutama pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, upaya yang diinvestasikan, dan dukungan organisasi. Melalui pengembangan sumber daya manusia, kapasitas kepala desa akan dilatih dan ditingkatkan sehingga kepala desa dapat menjalankan tugasnya secara maksimal. Optimalisasi penyelesaian pekerjaan perangkat desa akan mengurangi jumlah pekerjaan yang dikeluarkan ketika melakukan kegiatan operasional sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik (Hendra, Mocodompis, 2015:8).

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Evaluasi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilaksanakan dalam sistem manajemen kinerja pegawai negeri sipil, yang terdiri atas: perencanaan kegiatan, pelaksanaan, pemantauan kegiatan dan pelatihan kegiatan, evaluasi kegiatan, pemantauan dan pelaporan. PERMENDAGRI Nomor 11 Tahun 2018 tentang Sistem Pengembangan Personalia Berbasis Kompetensi Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Desa. Pasal 2 menjelaskan, tujuan sistem pengembangan kompetensi kementerian dan pemerintah daerah adalah untuk mendorong upaya pengembangan sumber daya manusia pegawai negeri sipil dengan menerapkan standarisasi kualifikasi, sertifikasi kualifikasi, dan pengembangan kompetensi secara terarah, terkoneksi, dan terpadu. dan secara berkelanjutan.

Kualitas desa dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan dan pelatihan merupakan bagian integral dari keseluruhan pengembangan perangkat desa. Pelatihan adalah kegiatan yang dijalankan demi meningkatkan sumber daya manusia, menambah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan meningkatkan hasil kerja. Demikian pula tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan kapasitas intelektual dan kepribadian para pemimpin desa. Oleh karena itu, organisasi yang ingin berbenah harus mengutamakan dan lebih memperhatikan pelatihan untuk meningkatkan kinerja (Dwijatenaya, Ida Bagus Made Agung, Farida Aryani, Hartutik, 2019:2).

Pada dasarnya sdm dapat menentukan tercapainya tujuan organisasi. Sdm juga dipahami sebagai kunci atau kekuatan yang dihasilkan dari potensi setiap individu dalam organisasi dan merupakan sumber modal dasar untuk menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan yang diperlukan demi tercapainya tujuan yang ditentukan. Organisasi dengan sdm yang mumpuni dan bermutu tinggi dapat meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas kinerja organisasi (Setyawati, 2011:4).

Jika dilihat dari data Badan Pusat Statistik, angka pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2018 hingga Agustus 2020 menunjukkan angka pengangguran di Indonesia meningkat sebesar 7,07% yang menunjukkan bahwa Indonesia semakin tidak memiliki ketahanan terhadap kemampuan pengembangan sumber daya manusia (Mardhiyah, dkk, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Sanik khususnya Sekretaris Desa Tegalondo terdapat kendala seperti kurangnya sumber daya manusia (SDM) terkait pemahaman masyarakat terhadap teknologi sehingga diperlukan adanya kegiatan atau pengakuan yang terjaga yang mampu membangun dan mengembangkan sumber daya manusia di desa Tegalondo. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengangkat judul **“Kinerja Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”**.

5

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan ialah:

1. Bagaimana pengaruh perangkat desa dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia di Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
2. Apa faktor pemungkin dan penghalang kinerja perangkat desa dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia Pada Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meninjau kinerja perangkat desa dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di Desa Tegalondo kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pemungkin dan penghalang kegiatan kader desa dalam peningkatan pengembangan sumber daya manusia di Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian diatas maka peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Praktis

Bermanfaat bagi Pemerintah Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang dapat memberikan masukan terhadap kinerja aparatur desa dalam meningkatkan pembangunan, pengembangan sumber daya manusia.

2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis bahwa dapat menyumbang pemikiran dan pengetahuan dalam bidang perencanaan pembangunan.

Frederikus Koli mukin

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	id.scribd.com Internet Source	3%
3	ar.scribd.com Internet Source	2%
4	www.jogloabang.com Internet Source	2%
5	eprints.utdi.ac.id Internet Source	1%
6	halojambi.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
12	jwk.bandung.lan.go.id Internet Source	1 %
13	pa-sidoarjo.net Internet Source	1 %
14	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.unibos.ac.id Internet Source	1 %
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
18	moam.info Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Frederikus Koli mukin

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
